

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian sehingga mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia adalah bercocok tanam atau bertani. Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu usaha pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Ayam ras petelur merupakan salah satu usaha peternakan yang komoditas utamanya adalah memproduksi telur. Tidak hanya menghasilkan telur, ayam ras petelur juga menghasilkan produk sampingan yang memberikan manfaat dan keuntungan lainnya, yaitu limbah kotoran ayam. Limbah kotoran ayam yang dihasilkan bisa menjadi salah satu input produksi yang digunakan dalam melakukan kegiatan usaha pertanian yaitu pupuk organik.

Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik, baik tumbuhan maupun hewan yang telah melalui proses rekayasa berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk menyuplai bahan organik, serta berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Kotoran ayam merupakan salah satu bahan organik yang berpengaruh terhadap fisik, kimia, dan pertumbuhan tanaman. Kotoran ayam mempunyai N (1,72%), P (1,82%), dan K (1,5%) (Nisa *et al.* 2016). Hal ini membuktikan dengan tingginya fosfor yang terkandung, akan membantu tanaman untuk proses pembentukan buah. Pemberian pupuk organik dari hasil kotoran ternak ayam dapat memperbaiki struktur tanah yang kekurangan unsur organik dan memperkuat akar tanaman. Oleh karena itulah, pemberian pupuk organik sangat diperlukan agar tanaman dapat mengalami pertumbuhan dengan baik.

Rhaka Jaya Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam ras petelur di daerah Kecamatan Compreg. Jumlah populasi ayam ras petelur yang dimiliki Rhaka Jaya Farm sebanyak 2.834 ekor ayam. Rhaka Jaya Farm menghasilkan produk utama yaitu telur, disamping itu produk yang dihasilkan adalah kotoran ayam, telur retak dan ayam afkir. Jumlah kotoran ayam dalam sebulan menghasilkan 456 kg. Namun belum terdapat penanganan yang optimal terhadap limbah kotoran ayam yang dihasilkan. Sehingga Rhaka Jaya Farm memiliki peluang untuk membuat unit bisnis pengolahan pupuk organik dari limbah kotoran ayam.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dari hasil analisis faktor internal dan eksternal pada Rhaka Jaya Farm
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis
3. Mengkaji kelayakan atas rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.